

Peran public relation dalam sosialisasi informasi kepada calon anggota baru pada organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Azmi Sabita

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

email: 210503110096@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

nahdlatul ulama'; IPNU-IPPNU; sosialisasi; komunikasi; public relation

Keywords:

nahdlatul ulama'; IPNU-IPPNU; socialization; communication; public relations

ABSTRAK

Nahdlatul Ulama' merupakan organisasi islam terbesar di Indonesia. Lahirnya NU tentunya tidak lepas dari peran ulama' dan santri. Tiga hal utama yang mendasari perjuangan santri dan ulama' di masa itu, yaitu agama, ahlu sunnah wal jamaah, dan nasionalisme. Struktur organisasi NU dimulai dari PBNU hingga PRNU, yang terorganisir berdasarkan wilayahnya. Selain tingkatan organisasi NU pada setiap wilayah, NU juga memiliki organisasi yang didasarkan pada tingkatan usia. Untuk tingkatan usia pelajar terdapat IPNU dan IPPNU, seperti pada Komisariat UIN Malang yaitu PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi media bagi para

mahasiswa untuk berhimpun, berkiprah, berkomunikasi, berdiskusi, dan beraktualisasi agar tercipta kader NU yang berkualitas. Dalam organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini terdapat banyak sekali kegiatan. Salah satunya yaitu MAKESTA yang dimulai dari tahap pendaftaran calon anggota baru. Namun, terdapat beberapa kendala terutama pada kurangnya minat dan antusias mahasiswa. Untuk mengatasi masalah ini penting sekali melakukan sosialisasi informasi kepada calon anggota baru. Dalam sosialisasi informasi diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Maka dengan itu, public relation berperan penting pada keberhasilan komunikasi dalam sosialisasi informasi kepada calon anggota baru pada organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Nahdlatul Ulama' is the largest Islamic organization in Indonesia. The birth of NU certainly cannot be separated from the role of ulama and santri. Three main things underlying the struggle of santri and ulama' at that time, namely religion, ahlu sunnah wal jamaah, and nationalism. NU's organizational structure starts from PBNU to PRNU, which is organized based on territory. Apart from the NU organizational levels in each region, NU also has organizations based on age levels. For student age levels, there are IPNU and IPPNU, such as at the UIN Malang Commissariat, namely PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang is a medium for students to gather, take part, communicate, discuss and actualize in order to create quality NU cadres. In the PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang organization there are many activities. One of them is MAKESTA which starts from the registration stage for potential new members. However, there are several obstacles, especially the lack of student interest and enthusiasm. To overcome this problem, it is very important to disseminate information to potential new members. In disseminating information, appropriate communication strategies are needed. Therefore, public relations plays an important role in successful communication in disseminating information to prospective new members of the PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang organization.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Nahdlatul Ulama' berasal dari dua kata bahasa arab yakni *nahḍatul* dan '*ulamā'*, yang berarti kebangkitan para ulama'. Organisasi yang didirikan oleh *Hadratus Syaikh* KH Hasyim Asy'ari pada tanggal 16 Rajab 1344 H/31 Januari 1926 M, kini beranggotaakan lebih dari 95 juta umat (data berdasarkan website *The World*) (Wikipedia, n.d.). Hal ini menjadikan Nahdlatul Ulama' merupakan organisasi islam terbesar di Indonesia, bahkan di dunia. Lahirnya organisasi NU tentunya tidak lepas dari peran para ulama' dan juga santri. NU merupakan media perjuangan santri dan ulama' untuk menentang segala bentuk dari penjajahan. Secara nasional, NU lahir dari semangat para ulama' pesantren yang mempunyai keinginan kuat untuk menjaga kearifan lokal yang telah menjadi tradisi muslim di Indonesia (Rahardjo, 2016). Setidaknya terdapat tiga hal utama yang mendasari perjuangan para santri dan ulama' di masa itu, yaitu agama, *ahlu sunnah wal jamaah*, dan nasionalisme. Pada masa itu, para santri yang kebanyakan adalah golongan pemuda, menghimpun kekuatan untuk melawan pemerintah asing. Perlawanan yang dilakukan oleh para santri tersebut diabadikan dalam Resolusi Jihad 22 Oktober 1945, dimana pesantren-pesantren di berbagai penjuru di Indonesia mewajibkan umat muslim Indonesia untuk membela Tanah Air serta mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Maka dari itu, didalam organisasi NU sangat populer idiom *Hubbul Wathan Minal Iman* yang artinya Cinta Tanah Air atau Nasionalisme adalah Sebagian dari Iman (Farih, 2016). Perjuangan NU ini tidak semata karena kemerdekaan dan kebebasan dari penjajah asing saja, namun NU juga memperjuangkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan aswaja, pengembangan pendidikan, pemberdayaan sosial umat islam melalui pertanian dan perdagangan (Abdul Halim Fathani, 2015).

Sebagai organisasi besar, NU memiliki tingkatan dan strukturnya masing-masing pada setiap tingkatan tersebut. Dimulai dari tingkatan yang paling tinggi yaitu PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama') yang berkedudukan di pusat ibu kota Indonesia, yakni Ibu Kota Jakarta. Pada tingkat provinsi terdapat PWNU (Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama'), dimana untuk wilayah Jawa Timur terletak di Ibu Kota Surabaya. Untuk tingkatan selanjutnya yakni PCNU (Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama') yang terletak di Kota atau Kabupaten. Adapun tingkat kota/kabupaten juga terdapat PCINU (Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama') yang terletak di kota-kota besar di luar negeri, seperti PCINU Sudan, PCINU Taiwan, dan sebagainya. Selanjutnya untuk tingkat kecamatan terdapat MWCNU (Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama') dan dibawahnya lagi terdapat PR (Pengurus Ranting) dan PAR (Pengurus Anak Ranting) yang terdapat di wilayah desa/kelurahan dan dusun (Struktur Organisasi NU Lengkap dengan Bagannya, n.d.).

Selain daripada tingkatan organisasi NU pada tiap-tiap wilayah, NU juga memiliki organisasi atau badan otonom yang didasarkan pada tingkatan usia. Untuk tingkatan usia pelajar terdapat IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama') dengan rentang usia 13-24 tahun (NU, n.d.). IPNU-IPPNU sendiri bermula ketika para santri, pelajar muslim, dan pemuda-pemudi NU di daerahnya masing-masing berkumpul dan dengan siap siaga membela Tanah Air Indonesia. Pada masa itu memang peran golongan muda sangatlah besar pengaruhnya pada kemerdekaan Indonesia. Dengan besarnya tekad dan kekuatan para pemuda/pemudi

muslim, maka dibentuklah sebuah organisasi yang dapat menaungi tekad para pemuda/pemudi muslim tersebut. IPNU diresmikan di Kota Surabaya pada tanggal 24 Februari 1954. Sedangkan untuk IPPNU diresmikan kurang lebih satu tahun setelahnya, yaitu pada tanggal 2 Maret 1955 di Kota Malang (Irawan, 2022).

Pada jejang perguruan tinggi, IPNU-IPPNU populer dengan sebutan PK IPNU-IPPNU. Dimana PK adalah Pimpinan Komisariat. Seperti pada Komisariat UIN Malang yaitu PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi media bagi para mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk berhimpun, berkiprah, berkomunikasi, berdiskusi, dan beraktualisasi untuk menciptakan kader pelajar-pelajar NU yang berkualitas. Adapun motto dari organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah 3B, yaitu Belajar, Berjuang dan Bertaqwa.

Dalam organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini terdapat banyak sekali kegiatan. Salah satunya yaitu MAKESTA yang dimulai dari tahap pendaftaran calon anggota baru. Mahasiswa yang ingin bergabung kedalam organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mencari informasi terkait pendaftaran anggota baru dengan dua cara, yakni secara *offline* yaitu dengan mengunjungi stand PK IPNU-IPPNU yang berada di antara gedung A dan B. Cara yang kedua yakni dengan menghubungi *contact person* yang terdapat pada *pamflet* pendaftaran. Jika ingin mendaftar melalui *contact person*, calon anggota baru diharuskan menghubungi *contact person* tersebut sesuai dengan PAK masing-masing. PAK merupakan Pimpinan Anak Komisariat, dimana pada organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini terdapat 4 (empat) PAK yang terdiri dari PAK KH. Abdurrahman Wahid (Fakultas Tarbiyah), PAK KH Wahid Hasyim (Fakultas Syariah), PAK KH Hasyim Asy'ari (Fakultas Humaniora), dan PAK KH Wahab Chasbullah (Fakultas Saintek, Ekonomi, dan Psikologi).

Selama masa pendaftaran calon anggota baru, terdapat beberapa masalah yang harus lebih dikendalikan oleh organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Salah satu masalah tersebut yakni, belum banyak mahasiswa yang tertarik ataupun berminat, baik untuk sekedar mengunjungi stand PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ataupun mengunjungi halaman media sosial PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut akan berdampak pada program kerja yang ada pada organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka dari itu, penting sekali bagi organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan sosialisasi informasi kepada calon anggota baru. Ketika melakukan sosialisasi diperlukan teknik dan penguasaan ilmu khusus agar dapat menarik minat calon anggota baru terhadap organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan observasi yang dilakukan selama 3 hari yang juga terkait dengan pendaftaran calon anggota baru, maka judul artikel ini dirumuskan dengan "Peran Public Relation dalam Sosialisasi Informasi kepada Calon Anggota Baru pada Organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang".

Pembahasan

Menurut Kasali (2005), *public relation* merupakan pendekatan secara strategis dengan menggunakan konsep-konsep komunikasi. Menurut Abdurrahman (1993), *public relation* memiliki dua pengertian, yaitu *public relation* sebagai *technique of communication*; dan *public relation* sebagai *methode of communication*. Konsep *public relation* menurut Jefkins (1991), yaitu berkaitan dengan penciptaan pemahaman pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan yang akan memunculkan dampak atau perubahan (Mukarom et al., 2015). Salah satu kegiatan yang dapat menciptakan pemahaman pengetahuan adalah sosialisasi informasi. Sosialisasi informasi merupakan kegiatan komunikasi interaktif dari hasil pengolahan data berupa perkembangan, pengaruh, penerimaan, dinamika, dan interpretasi dari masing-masing individu yang kemudian data tersebut bermanfaat pada pengambilan keputusan (Sulistiyawati, 2020).

Berdasarkan teori tersebut, pengendalian masalah pada organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dilakukan dengan menerapkan sosialisasi informasi. Dengan melakukan kegiatan sosialisasi informasi kepada calon anggota baru, maka akan dapat meningkatkan peluang minat bagi mahasiswa yang ingin bergabung dengan organisasi. Sosialisasi informasi yang sudah diterapkan oleh organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah dengan menyambut calon anggota baru yang datang ke stand PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan ramah, serta menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh calon anggota baru seputar manfaat bergabung dengan organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, para pengurus organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga membuat forum berupa grup *whatsapp*. Dalam forum tersebut, para pengurus akan membuka sesi tanya jawab yang bersifat non formal, agar nantinya calon anggota baru tidak merasa canggung pada kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota).

Kesimpulan

Sosialisasi informasi merupakan kegiatan komunikasi interaktif dari hasil pengolahan data berupa perkembangan, pengaruh, penerimaan, dinamika, dan interpretasi dari masing-masing individu yang kemudian data tersebut bermanfaat pada pengambilan keputusan. Sosialisasi informasi merupakan langkah lanjutan dari *public relation* yang penting dilakukan dalam sebuah organisasi. Seperti pada organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menerapkan sosialisasi informasi dengan memanfaatkan media *offline* maupun *online*. Karena dengan menerapkan sosialisasi informasi, organisasi PK IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat meningkatkan peluang minat dari mahasiswa yang ingin bergabung dengan organisasi.

Daftar Pustaka

Abdul Halim Fathani, dkk. (2015). *NU di tengah globalisasi: kritik, solusi, dan aksi* (Vol. 1).
Farih, A. (2016). Nahdlatul Ulama (NU) dan kontribusinya dalam memperjuangkan

- kemerdekaan dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(2), 251–284.
- Irawan, M. H. (2022). *Pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU dengan ulama dan tokoh masyarakat di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. IAIN Kediri.
- Mukarom, Z., Laksana, M. W., & Saebani, B. A. (2015). *Manajemen public relation: Panduan efektif pengelolaan hubungan masyarakat*.
- NU, Online. (n.d.). *umur badan otonom NU berbasis usia akan dimudakan-5pTsK @ nu.or.id*. 2010. <https://nu.or.id/warta/umur-badan-otonom-nu-berbasis-usia-akan-dimudakan-5pTsK>
- Rahardjo, M. (UIN Maliki Press. (2016). *NU Ditengah Globalisasi*. 1–23.
- Struktur Organisasi NU Lengkap dengan Bagannya, P. (n.d.). *penjelasan-struktur-organisasi-nu--dan-bagan @ www.abusyuja.com*. 2019. <https://www.abusyuja.com/2019/10/penjelasan-struktur-organisasi-nu--dan-bagan.html>
- Sulistyawati, S. A. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada usaha kecil Kabupaten Tegal). *Universitas Panca Sakti. Tegal*, 154.
- Wikipedia. (n.d.). *Nahdlatul Ulama*. https://id.wikipedia.org/wiki/Nahdlatul_Ulama